

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan yang jelas bahwa setiap kata yang terdapat dalam Al-Qur'an memiliki makna yang mempunyai keterikatan dengan kata yang lainnya atau disebut dengan relasi makna yang merupakan objek kajian dari Semantik. Diantara kajian dari relasi makna tersebut adalah antonim. Dari beberapa lafzd dalam Q.S.al-Hadid ditemukan antonim yang dikemukakan oleh Muhammad 'Ali al-Khulī dapat disimpulkan bahwa antonim atau AT-TAḌĀD merupakan dua kata yang digunakan namun maknanya berlawanan atau dengan kata lain antonim yaitu Lafaz yang mempunyai makna ganda yang saling berlawanan bisa bersifat mutlak maupun relatif.

Lafaz antonim yang terdapat dalam Q.S.al-Hadid berjumlah lima puluh Lafaz, kemudian diklasifikasikan yang merujuk jenis-jenis antonim perspektif Muhammad 'Ali al-Khulī ditemukan yakni sebagai berikut:

- (1). Pada ayat satu termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد , yaitu lafaz السَّمَوَاتِ dan الْأَرْضِ.
- (2). Pada ayat dua terdapat dua pasang lafaz antonim yang termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد , yaitu lafaz السَّمَوَاتِ dan يُمِيتُ dan يُحْيِي, الْأَرْضِ.
- (3). Pada ayat tiga terdapat dua pasang lafaz antonim yang termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد , yaitu lafaz الْأَوَّلُ dan آخِرُ, الظَّهْرُ dan الْبَاطِنُ.
- (4). Pada ayat empat terdapat tiga pasang lafaz antonim yang termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد , yaitu lafaz السَّمَوَاتِ dan يَعْرُجُ dan يَنْزِلُ, يَخْرُجُ dan يَلِجُ, الْأَرْضِ.
- (5). Pada ayat lima termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد , yaitu lafaz السَّمَوَاتِ dan الْأَرْضِ.
- (6). Pada ayat enam termasuk dalam jenis Antonim putaran / تضاد دائري, yaitu lafaz النَّهَارِ dan اللَّيْلِ.

- (7). Pada ayat sembilan termasuk dalam jenis Antonim Bertingkat / تضاد متدرج, yaitu lafaz الظُّلْمَتِ dan النُّورِ.
- (8). Pada ayat sepuluh terdapat dua pasang lafaz antonim yang termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz السَّمَوَاتِ dan الأَرْضِ, قَبْلِ dan بَعْدُ.
- (9). Pada ayat dua belas termasuk dalam jenis Antonim Vertikal / تضاد رأسي, yaitu lafaz بَأَيْمَانِهِمْ dan بِأَيْمَانِهِمْ عمودي.
- (10). Pada ayat tiga belas terdapat dua pasang lafaz antonim yang termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz بَاطِنُهُ dan أَلْعَذَابُ, الرَّحْمَةُ, ظَهْرُهُ.
- (11). Pada ayat enam belas termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz أَمَنُوا dan فَسِفُونًا.
- (12). Pada ayat tujuh belas termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz مَوْتِهَا dan يُحْيِي.
- (13). Pada ayat sembilan belas terdapat dua pasang Lafaz antonim yang termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz ءَأَمَنُوا dan كَفَرُوا, dan Antonim Bertingkat / تضاد متدرج, yaitu lafaz كَذَّبُوا dan أَلصَّادِقُونَ.
- (14). Pada ayat dua puluh terdapat dua pasang Lafaz antonim yang termasuk dalam jenis antonim Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz الأَخْرَجَ dan الْحَيَاةَ, dan Antonim Bagian / تضاد جزئي, yaitu lafaz الدُّنْيَا dan الْحَيَاةَ.
- (15). Pada ayat dua puluh satu termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz السَّمَوَاتِ dan الأَرْضِ.
- (16). Pada ayat dua puluh tiga termasuk dalam jenis Antonim Bertingkat / تضاد متدرج, yaitu lafaz تَفَرَّحُوا dan تَأَسَّوْا.
- (17). Pada ayat dua puluh tujuh termasuk dalam jenis Antonim Biner / تضاد حاد, yaitu lafaz ءَأَمَنُوا dan فَسِفُونًا.

Adapun dalam setiap ayat yang mengandung relasi makna antonim dalam Q.S.Al-Hadid tidak semuanya memiliki Hikmah *Al-Balaghiyah* yang berkenaan dengan penggunaan antonim dalam Al-Qur'an. Hal tersebut mengingatkan kita kepada kemukjizatan dan keaslian Al-Qur'an bahwa tiada campur tangan makhluk dalam proses turunnya sehingga hanya Allah yang Maha Mengetahui atas segala sesuatu. Analisis penulis terhadap antonim

yang terkandung dalam surah Al-Hadid, bahwa antonim yang terdapat dalam surah Al-Hadid tidak semua kalangan masyarakat dapat memahaminya secara terperinci tetapi penelitian ini lebih terkhusus untuk para akademisi yang ingin mendalami ilmu linguistik atau *Balaghiyah* yaitu relasi makna antonim.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan riset dengan metode dan perspektif yang berbeda agar diperoleh gagasan yang dapat menambah pengetahuan serta pemahaman yang lebih luas terutama dalam bidang linguistik atau *balaghah*. Adapun hasil dari penelitian ini didedikasikan kepada umat muslim dan terkhusus mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh ilmu keagamaan lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN